

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan teori, penelitian, pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis tentang pengelolaan keuangan objek wisata ammani (Tinjauan Manajemen Keuangan Syariah) maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah tersebut diatas adalah sebagai berikut:

1. Bentuk perencanaan pengelolaan keuangan pada objek wisata ammani adalah perencanaan keuangan individu dalam artian setiap penjual maupun pengelola wisata memiliki sistem perencanaan keuangan tersendiri tanpa adanya campur tangan dari instansi manapun. Hal ini sejalan dengan teori jack kapoor yang mengatakan bahwa perencanaan keuangan pribadi adalah suatu proses mengatur keuangan individu untuk mencapai kepuasan ekonomi pribadi. Dengan langkah-langkah perencanaan keuangan pribadi yaitu penentuan kondisi keuangan, membuat tujuan keuangan, evaluasi dan implementasi langkah-langkah inilah yang diterapkan dalam pengelolaan perencanaan keuangan pada objek wisata ammani.
2. Sistem Pengalokasian anggaran pada objek wisata ammani dibagi berdasarkan besar saham yang dimiliki. Untuk pengelokasian dana kemasayarakat dan pemerintah desa dibagi rata masing-masing 15% , dan pengelola masing-masing 30% dan 10 % masuk ke perbaikan sarana dan prasarana pada objek wisata ammani pemilik lahan memperoleh sebanyak 40% dan juga masuk ke pajak organisasi sebanyak 5%. Dengan sistem pembagian hasil ini sejalan dengan unsur-unsur anggaran bahwa perlunya

perencanaan sebelum melakukan pengalokasian anggaran mencakup semua hal-hal yang perlu pengalokasian anggaran. Artinya pada pengalokasian anggaran pada objek wisata Ammani tidak langsung dialokasikan tetapi direncanakan dulu untuk setiap bagiannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh, maka penulis memberikan saran-saran kepada pihak-pihak terkait yaitu:

1. Untuk pengelola wisata Ammani karyawan agar bisa mengetahui dan memahami lebih jauh sistem pengelolaan keuangan yang bijak sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan dapat memenej hasil kentungan yang didapatkan agar meminimalisir kerugian yang didapatkan.
2. Para akademisi manajemen keuangan syariah hendaknya selalu ikut serta dalam perkembangan perbankan syariah dengan cara memberikan masukan kepada pengelolaan keuangan pada suatu objek wisata yang ada pada daerahnya dan juga memberikan pemahaman kepada masyarakat pentingnya pengelolaan keuangan pada suatu organisasi ataupun perusahaan

PAREPARE

